

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan pengujian hipotesis terhadap permasalahan yang ada pada skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Kredit Guna Bhakti pada Bank bjb selama periode 2011-2013 cenderung meningkat di setiap periodenya, dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar Rp. 19.352.483 triliun per triwulan. Nilai pemberian Kredit Guna Bhakti tertinggi terjadi pada tahun 2013 triwulan ke IV sebesar Rp. 26.365.190 triliun, sedangkan pemberian kredit terendah terjadi pada tahun 2011 triwulan ke I sebesar Rp. 16.545.395 triliun. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan penyaluran KGB dari Bank bjb tersebut cukup tinggi.
2. Perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) Bank bjb selama periode 2011-2013 cenderung mengalami kenaikan di setiap periodenya. Perkembangan NPL rata-rata sebesar 2,06%, nilai NPL tertinggi terjadi pada tahun 2013 pada triwulan ke IV sebesar 2.83% dan nilai NPL terkecil terjadi pada tahun 2012 pada triwulan I sebesar 1.20%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat NPL Bank bjb masih berada di bawah standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu 3 %, hasil ini menyatakan bahwa Bank bjb masuk dalam kategori sehat dalam tingkat perkembangan NPL karena tidak melebihi batas yang ditetapkan yaitu sebesar 3%.

3. Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank bjb selama periode 2011-2013 cenderung mengalami kenaikan disetiap periodenya. Perkembangan NIM rata-rata sebesar 7.19%, nilai NIM tertinggi terjadi pada tahun 2013 pada triwulan I dan triwulan II masing-masing sebesar 8.16%, sedangkan nilai NIM terendah terjadi pada tahun 2011 pada triwulan I sebesar 6.54%, Hal ini menunjukkan bahwa tingkat NIM Bank bjb berada di atas standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu 5 %, hasil ini menyatakan bahwa Bank bjb masuk dalam kategori sehat dalam tingkat perkembangan NIM karena melebihi batas yang ditetapkan yaitu sebesar 5%
4. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:
 - a. Secara parsial penyaluran Kredit Guna Bhakti (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM)
 - b. Secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM)
 - c. Secara simultan penyaluran Kredit Guna Bhakti dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hal ini berarti persentasi sumbangan pengaruh dari variabel Kredit Guna Bhakti dan *Non Performing Loan* terhadap *Net Interest Margin* sebesar 76.2%, sedangkan sisanya 23.8% diduga dipengaruhi oleh variabel lain antara lain Kredit konsumen lainnya dan kredit mikro yang tidak dilakukan penelitian oleh penulis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Dalam memberikan kredit guna bhakti terhadap debitur, analis kredit harus memperhatikan prinsip kehati-hatian dengan lebih cermat lagi, agar dapat mengurangi tingkat pertumbuhan NPL. Selain itu, melakukan pelatihan maupun pengembangan karyawan khususnya bagi para analis kredit KGB agar kekurangan tenaga ahli dalam bidang KGB dapat dipenuhi dan meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.
2. Untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba dari aset Bank bjb dapat mengoptimalkan penyaluran kredit produktif, mengingat peningkatan kredit mampu meningkatkan laba dari aktiva produktifnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain dan rentang periode yang lebih panjang dan sampel yang lebih banyak serta faktor-faktor lain yang juga mungkin berpengaruh terhadap *Net Interest Margin*.